



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perbankan memiliki peran yang strategis dalam menunjang berjalannya roda perekonomian dan pembangunan nasional, mengingat fungsinya sebagai lembaga intermediasi. Perbankan juga merupakan salah satu agen pembangunan (*agent of development*). Hal ini dikarenakan adanya fungsi utama dari perbankan itu sendiri sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan.<sup>1</sup>

Salah satu jenis sistem perbankan yang digemari masyarakat adalah perbankan syari'ah. Bank syari'ah adalah “sebuah bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum islam yang sah, dikembangkan pada abad pertama islam, menggunakan konsep berbagi risiko sebagai metode utama, dan meniadakan keuangan berdasarkan kepastian serta keuntungan yang ditentukan sebelumnya”.<sup>2</sup> Usaha pembentukan sistem perbankan syari'ah ini dilatarbelakangi oleh larangan dalam agama islam untuk memungut maupun meminjam dengan bunga atau yang disebut dengan riba serta larangan investasi untuk usaha-usaha yang dikategorikan haram, dimana hal ini tidak dapat dijamin oleh sistem perbankan konvensional.<sup>3</sup> Perbankan syari'ah di Indonesia secara yuridis mulai diatur dalam undang-undang No. 7 Tahun

<sup>1</sup> Trisadini P. Usanti, *Transaksi Bank Syariah*, ( Jakarta: PT. nuruBumi Aksara, 2013), h.1

<sup>2</sup> Buchari Alma, *Manajemen Bisnis Syari'ah*, (Bandung: Alfabetika, 2014), h. 10

<sup>3</sup> Inggrid Tan, *Bisnis dan Investasi Sistem Syari'ah*, (Yogyakarta: UAJY, 2009), h. 61

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1992 tentang perbankan.<sup>4</sup> Hal tersebut dapat dijadikan sebagai sarana dalam mempromosikan dan mengembangkan perbankan berdasarkan prinsip syari'ah. Namun dengan berbagai kekurangan dan kelemahan mengenai pengaturan bank syari'ah dalam UU tersebut, pada tahun 1998 disahkanlah UU No.10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan. Eksistensi perbankan syari'ah di Indonesia saat ini semakin meningkat sejak adanya UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syari'ah yang memberikan landasan operasi yang lebih jelas bagi bank syari'ah. Pada dasarnya istilah bank syari'ah hanya digunakan di Indonesia, sedangkan di negara-negara lain umumnya menggunakan istilah Bank Islam (*Islamic Bank*) bagi perbankan yang menjalankan prinsip-prinsip syari'ah.<sup>5</sup>

Kemajuan lain dari perbankan syari'ah dapat dilihat dari telah adanya bank syari'ah yang merubah status kepemilikan perusahaannya menjadi perusahaan terbuka dengan listing di pasar modal atau lebih dikenal Bursa Efek Indonesia. Perusahaan akan mendaftarkan sahamnya dan menjual saham tersebut di pasar modal melalui *Listing*. Masyarakat umum dapat membeli saham tersebut pada harga tertentu. Kemudian pihak yang membeli saham perusahaan tersebut akan ikut memiliki perusahaan dalam persentase tertentu dan apabila perusahaan tersebut memperoleh keuntungan, maka pemegang

---

<sup>4</sup> Cik Basir, *Penyelesaian Sengketa Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 1

<sup>5</sup> Veithal Rivai, *Manjemen Perbankan Dari Teori ke Praktik*, ( Jakarta: Rajawali Press, 2013), h. 494

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saham akan menerima bagian dari keuntungan tersebut atau biasa dikenal dengan *Dividen*.<sup>6</sup>

Masalah pokok yang paling sering dialami oleh setiap perusahaan yang bergerak dibidang apapun selalu tidak terlepas dari kebutuhan akan dana (modal). Untuk membiayai usahanya. Kebutuhan akan dana ini diperlukan baik untuk modal investasi atau modal kerja. Dana atau modal memang sangat dibutuhkan oleh perusahaan baru bediri maupun perusahaan yang telah beroperasi selama bertahun-tahun.<sup>7</sup> Dan salah satu alternatif bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan modal yaitu dengan bergabung di pasar modal.

Dalam satu dekade terakhir terdapat perkembangan infrastruktur yang cukup pesat dalam industri pasar modal global. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa pasar modal semakin dibutuhkan oleh masyarakat terutama kalangan industri sebagai media alternatif penghimpunan dana. Pasar modal merupakan sarana pembentuk modal dan akumulasi dana yang diarahkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengarahan dana guna menunjang pembiayaan pembangunan nasional.<sup>8</sup> Menurut Undang-Undang pasar modal, pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan

---

<sup>6</sup> Suparmono, *Pengantar Ekonomika Makro*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004), h. 91

<sup>7</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi revisi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), h. 2

<sup>8</sup> Erry Firmansyah, *Metamorfosa Bursa Efek*, (Jakarta: Penerbit Bursa Efek Indonesia, 2010), h.78

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan efek yang diterbitkannya, dan lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.<sup>9</sup>

Pasar modal di Indonesia dimulai ketika pemerintahan Hindia Belanda mendirikan bursa efek di Jakarta pada akhir tahun 1912. Efek-efek yang diperdagangkan dalam bursa ini terdiri dari saham-saham dan obligasi yang diterbitkan perusahaan milik Belanda yang dioperasikan di Indonesia dan obligasi pemerintah Hindia dan efek-efek Belanda lain. Pendirian bursa efek di Jakarta tersebut diikuti dengan pendirian bursa efek di Semarang dan di Surabaya pada tahun 1925. Bursa efek tersebut mengalami perkembangan yang cukup pesat. Namun dalam perkembangan selanjutnya, aktivitas bursa efek tersebut terhenti akibat pecahnya perang dunia kedua. Selanjutnya pada masa kemerdekaan, bursa efek Indonesia kembali diaktifkan dengan memantapkan keberadaan bursa efek tersebut. Memasuki dekade 1970-an, pemerintah mulai kembali melakukan usaha pengaktifan pasar modal Indonesia sejak 10 Agustus 1977 dengan membentuk Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM) yang kemudian sejak tahun 1991 berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal.<sup>10</sup>

Keberadaan pasar modal di Indonesia merupakan salah satu faktor penting yang ikut dalam membangun perekonomian nasional. Secara faktual, pasar modal telah menjadi *financial nerve center* (saraf finansial dunia) pada dunia ekonomi modern dewasa ini, bahkan perekonomian modern tidak akan

---

<sup>9</sup> Ikatan Bankir Indonesia (IBI), *Memahami Bisnis Bank*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 86

<sup>10</sup> Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, (Jakarta: LP-FEUI, 1999), h. 197

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mungkin bisa eksis tanpa adanya pasar modal yang tangguh dan berdaya saing global serta terorganisir dengan baik.<sup>11</sup>

Kinerja suatu perusahaan pada dasarnya akan mencerminkan harga saham perusahaan, karena perusahaan yang labanya mengalami peningkatan dan mampu membagikan deviden tunai yang tinggi kepada para pemegang sahamnya dianggap memiliki kinerja yang baik. Hal ini mencerminkan perhatian perusahaan akan kemakmuran pemegang sahamnya. Semakin tinggi tingkat kemakmuran pemegang sahamnya, maka akan semakin tinggi pula saham perusahaan tersebut dihargai di pasar modal. Begitu pun sebaliknya, apabila semakin rendahnya deviden tunai yang dibagikan kepada para pemegang saham, maka harga saham perusahaan tersebut cenderung menurun. Karena investor atau calon investor menilai tingkat kemakmuran pemegang saham rendah dan ini berpengaruh terhadap *Capital Gain* dan *Capital loss* yang akan diterima investor.

Bagi para investor pasar modal yang melakukan investasi dengan membeli saham di pasar modal, peranan laporan keuangan sangat penting karena menjadi dasar dalam melakukan analisis fundamental (*fundamental analysis*) terhadap saham perusahaan yang bersangkutan. Karena semua perusahaan terbuka (*go public*) yang terdaftar di BEI sesuai dengan prinsip keterbukaan publik, wajib mempublikasikan laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit. Secara sederhana laporan keuangan dapat disebut sebagai ikhtisar yang menunjukkan ringkasan posisi keuangan dan hasil usaha sebuah

---

<sup>11</sup> Buchari Alma, *Op.Cit.*, h. 50

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi yang menyelenggarakan transaksi keuangan. Laporan keuangan disajikan secara periodik, atau didalam potongan-potongan waktu secara konsisten.<sup>12</sup>

Sasaran manajemen perusahaan pada umumnya ialah menciptakan laba bagi pemilik. Efisiensi penciptaan laba bagi pemilik bisa dilihat dari rasio laba atas pemilik (*return on equity ratio*)<sup>13</sup>. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Untuk mengukur keuntungan yang berhasil diperoleh perusahaan digunakan rasio keuntungan atau rasio Profitabilitas.<sup>14</sup>

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur sejauhmana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang dimiliki oleh perusahaan. Profitabilitas merupakan indikator terbaik dalam memperlihatkan kemampuan perusahaan membayar deviden dan nilai pasar saham perusahaan tersebut. Peningkatan dan penurunan profitabilitas pada umunya juga berpengaruh pada peningkatan dan penurunan harga saham. Profitabilitas yang meningkat berarti kemampuan perusahaan menghasilkan laba cukup tinggi, sehingga deviden juga akan tinggi dan lebih likuid.

<sup>12</sup> L.M.Samryn, *Akuntansi Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 400

<sup>13</sup> Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 200

<sup>14</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 196



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Deviden yang tinggi pada umumnya akan diikuti dengan meningkatkan harga saham.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan dalam beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.<sup>15</sup>

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal bank bisa diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangannya, karena dalam menganalisis laporan keuangan akan mudah jika menghitung rasio-rasio keuangan suatu perusahaan. Sedangkan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi profitabilitas bisa diukur dari tingkat inflasi dan nilai SBSI / SWBI.<sup>16</sup>

Bank Panin Syari'ah merupakan salah satu bank syari'ah yang telah mencatatkan namanya pada Bursa Efek Indonesia ( BEI ) sejak Januari 2014. Dan bank Panin Syariah merupakan bank umum syariah pertama di Indonesia yang mencatatkan namanya di Bursa Efek Indonesia. Berikut adalah data keuangan dan harga saham PT. Bank Panin Syari'ah Tbk. periode Januari 2014 sampai Juni 2016.

<sup>15</sup> *Ibid*, h. 197

<sup>16</sup> Mamduh M. Hanafi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1996), h. 5



1. Dilarang mengutip bagian atau sebagian kecilnya untuk keperluan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel I.1**  
**Data Rasio Keuangan Bulanan dan Harga Saham**  
**PT. Bank Panin Syari'ah Tbk. (Januari 2014 s/d September 2016)**

| <b>Bulan</b> | <b>2014</b>    |                |                 |                | <b>2015</b>    |                |                 |                | <b>2016</b>    |                |                 |                |
|--------------|----------------|----------------|-----------------|----------------|----------------|----------------|-----------------|----------------|----------------|----------------|-----------------|----------------|
|              | <b>ROA (%)</b> | <b>NPM (%)</b> | <b>EPS (Rp)</b> | <b>HS (Rp)</b> | <b>ROA (%)</b> | <b>NPM (%)</b> | <b>EPS (Rp)</b> | <b>HS (Rp)</b> | <b>ROA (%)</b> | <b>NPM (%)</b> | <b>EPS (Rp)</b> | <b>HS (Rp)</b> |
| <b>Jan</b>   | 0,069          | 6,96           | 0,255           | 91,25          | 0,128          | 9,87           | 0,809           | 186,04         | 0,005          | 0,63           | 0,040           | 240,67         |
| <b>Feb</b>   | 0,049          | 6,24           | 0,189           | 98,90          | 0,082          | 17,24          | 0,528           | 187,35         | 0,005          | 0,64           | 0,038           | 225,76         |
| <b>Mar</b>   | 0,146          | 17,35          | 0,640           | 125,05         | 0,082          | 6,39           | 0,533           | 213,09         | 0,027          | 3,16           | 0,193           | 220,76         |
| <b>Apr</b>   | 0,046          | 4,53           | 0,192           | 126,41         | 0,046          | 3,60           | 0,298           | 245,96         | 0,001          | 0,14           | 0,008           | 205,85         |
| <b>Mei</b>   | 0,100          | 9,62           | 0,435           | 123,83         | 0,048          | 4,83           | 0,310           | 274,00         | 0,046          | 5,95           | 0,332           | 196,80         |
| <b>Jun</b>   | 0,184          | 16,76          | 0,879           | 144,33         | 0,071          | 28,74          | 0,485           | 265,72         | 0,049          | 7,18           | 0,383           | 200,76         |
| <b>Jul</b>   | 0,137          | 12,03          | 0,697           | 165,00         | 0,080          | 8,91           | 0,563           | 267,34         | 0,044          | 5,90           | 0,321           | 211,13         |
| <b>Ags</b>   | 0,138          | 13,45          | 0,727           | 168,10         | 0,038          | 4,43           | 0,265           | 255,61         | 0,011          | 1,47           | 0,083           | 213,91         |
| <b>Sep</b>   | 0,119          | 11,86          | 0,636           | 165,09         | 0,062          | 7,11           | 0,445           | 239,04         | 0,044          | 6,14           | 0,362           | 208,16         |
| <b>Okt</b>   | 0,158          | 14,46          | 0,896           | 165,74         | 0,045          | 5,24           | 0,320           | 235,72         | -              | -              | -               | -              |
| <b>Nov</b>   | 0,122          | 12,08          | 0,723           | 178,30         | 0,095          | 11,34          | 0,681           | 241,14         | -              | -              | -               | -              |
| <b>Des</b>   | 0,115          | 8,55           | 0,722           | 183,82         | 0,056          | 5,84           | 0,407           | 241,78         | -              | -              | -               | -              |

*Sumber : Data diolah 2016*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa antara tingkat profitabilitas dan harga saham saling berfluktuasi. Beberapa diantara fluktuasi tersebut, ketika salah satu atau beberapa indikator profitabilitas bank mengalami kenaikan, yang terjadi pada harga saham justru sebaliknya. Seperti pada periode April dan Mei 2014 ketiga indikator ROA, NPM, dan EPS mengalami kenaikan, yang terjadi pada harga saham justru menurun. Dan masih banyak kasus lainnya pada data keuangan PT. Bank Panin Syari'ah tersebut yang bertolak belakang dengan teori bahwa profitabilitas sejalan dengan kenaikan harga saham.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, penulis tertarik ingin membahas permasalahan tersebut dalam penelitian ini dengan judul **“PENGARUH TINGKAT PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM BANK SYARI’AH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA ( STUDI KASUS PT. BANK PANIN SYARI’AH Tbk. )”**.

### **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis memberi batasan pada penelitian ini pada menganalisa apakah tingkat profitabilitas yang dimiliki PT. Bank Panin Syari’ah Tbk. berpengaruh terhadap harga saham nya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Januari 2014 sampai dengan September 2016.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah tingkat profitabilitas PT. Bank Panin Syari’ah Tbk. berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga sahamnya yang terdaftar di BEI?
2. Apakah tingkat profitabilitas PT. Bank Panin Syari’ah Tbk. berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga sahamnya yang terdaftar di BEI?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui apakah tingkat profitabilitas PT. Bank Panin Syari'ah Tbk. berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga sahamnya yang terdaftar di BEI
- b. Untuk mengetahui apakah tingkat profitabilitas PT. Bank Panin Syari'ah Tbk. berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga sahamnya yang terdaftar di BEI.

## 2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai bahan kajian, dan rujukan untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi.
- b. Sebagai masukan bagi pihak perusahaan agar lebih meningkatkan kualitas manajemennya agar tingkat profitabilitas dan harga saham terbaik dapat diraih.
- c. Untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan perkuliahan program strata satu (S1) pada Fakultas Syari'ah dan Hukum jurusan Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Kerangka Teoritis

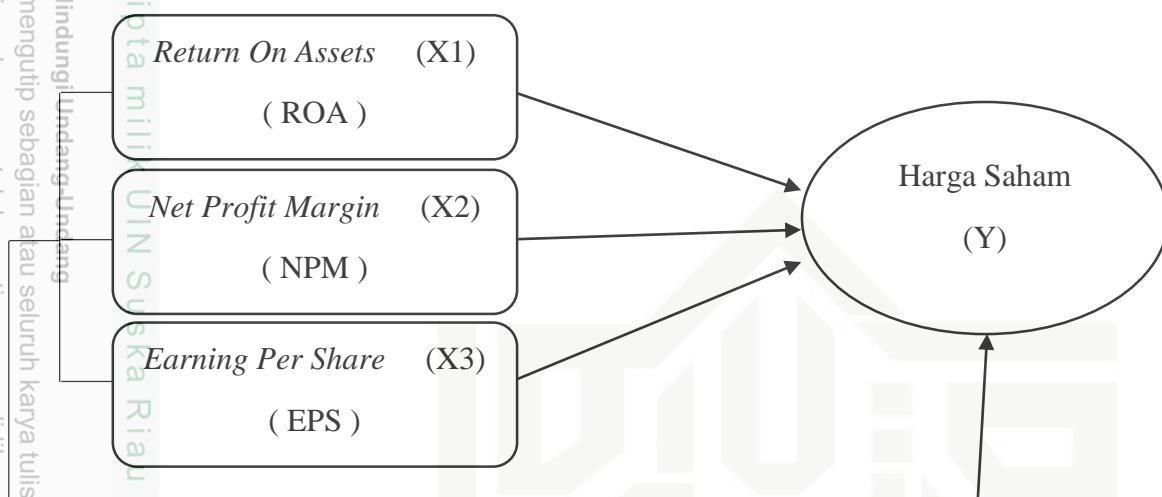
Peranan kerangka pemikiran dalam penelitian sangat penting untuk menggambarkan secara tepat obyek yang akan diteliti dan untuk memberikan suatu gambaran yang jelas dan sistematis. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba. Rasio ini juga menunjukkan efektifitas manajemen suatu perusahaan.<sup>17</sup> Karena apabila sebuah perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang baik, maka perusahaan tersebut dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan serta meningkatkan mutu produk dan melakuakn investasi baru, serta juga akan menarik minat investor untuk memiliki saham dari perusahaan tersebut yang tentunya juga akan berpengaruh terhadap harga sahamnya di bursa. Karena semakin baik tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka harga sahamnya juga akan semakin meningkat.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis sejauh mana kekuatan variabel-variabel independen yaitu tingkat profitabilitas yang terdiri dari : *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *earning Per Share* (EPS), secara parsial maupun secara bersama-sama mempengaruhi harga saham (variabel dependen) pada PT. Bank Panin Syari'ah, Tbk. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Kasmir, *Op.Cit.*, h. 196

## Gambar I.1 Kerangka Pemikiran



#### **F. Metode Penelitian**

## **1. Subyek dan Obyek Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat Subyek dan Obyek Penelitian.

Subyek dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan dan histori harga saham periode bulanan PT. Bank Panin Syari'ah Tbk. Kemudian yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah pengaruh tingkat profitabilitas terhadap harga saham PT. Bank Panin Syari'ah Tbk. periode Januari 2014 sampai dengan September 2016.

## 2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>18</sup>

<sup>18</sup> Martomo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 66

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Populasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan periode bulanan dan harga saham PT. Bank Panin Syari'ah Tbk.

#### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi.<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Sampling Jenuh / Sampling Total, yaitu suatu metode penetapan sampel dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel atau biasa dikenal dengan metode sensus.<sup>20</sup> Dikarenakan PT. Bank Panin Syari'ah Tbk *go public* sejak Januari 2014, jadi hingga pada saat penelitian ini dilakukan data laporan keuangan dan harga saham PT. Bank Panin Syari'ah jumlahnya tidak terlalu banyak, yaitu sebanyak 33 periode (Januari 2014 sampai dengan September 2016). Oleh karena itu metode pengambilan sampel yang dilakukan adalah sampel jenuh atau total. Metode ini sering digunakan apabila anggota populasi memiliki jumlah yang relatif kecil, sehingga hasil penelitian diharapkan lebih representatif terhadap fakta.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 116

<sup>20</sup> Riduan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 64



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Jenis dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.<sup>21</sup> Kemudian data yang sudah diolah pihak perusahaan dan sudah diterbitkan dalam bentuk laporan keuangan atau dengan kata lain data yang tidak secara langsung diambil dari perusahaan yang bersangkutan, melainkan melalui Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya data yang diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* berupa laporan keuangan PT. Bank Panin Syari'ah Tbk. periode bulanan selama periode pengamatan dari bulan Januari 2014 sampai dengan September 2016 beserta riwayat harga sahamnya di Bursa. Peneliti mengambil data laporan keuangan bulanan yang dipublikasikan pada situs resmi Bank Indonesia [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), sementara untuk riwayat harga sahamnya diperoleh dari situs bursa efek indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi-informasi berdasarkan sumber data yang berwujud data sekunder atau data yang sebelumnya

---

<sup>21</sup> Indrianto, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 1999), h. 56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah tersedia. Sehingga peneliti tidak terlibat langsung dalam memperoleh data tersebut.

## 5. Metode Penulisan

- a. Deduktif yaitu menggambarkan kaedah umum yang ada kaitannya dengan penelitian ini dan diambil kesimpulan secara khusus.
- b. Induktif yaitu menggambarkan kaedah khusus yang ada kaitannya dengan menyimpulkan fakta-fakta secara khusus, dianalisa dan diambil kesimpulan secara umum.
- c. Deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan kaedah, subyek dan obyek penelitian berdasarkan fakta-fakta.

## 6. Metode Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistik. Pada dasarnya pendekatan dilakukan pada jenis penelitian inferensial dan menyandarkan kesimpulan hasil penelitian pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variable yang diteliti.<sup>22</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 21, yang beberapa tahapan pengujinya adalah sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Sutrisni Badri, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Ombak, 2012) h. 12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **a. Asumsi Klasik**

Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang kemudian disebut dengan asumsi klasik. Asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian model regresi adalah sebagai berikut:

#### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen dengan variabel independen dalam model regresi telah terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Untuk menguji normalitas data dalam penelitian terdapat dua metode yang dapat dilakukan. Yaitu dengan menggunakan metode grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* dan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Dengan uji ini dapat diketahui bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak.

Pada metode grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* dasar pengambilan keputusannya adalah dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal yang terdapat dalam grafik tersebut. Jika titik-titik menyebar di sekitar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual data tersebut telah berdistribusi normal.<sup>23</sup>

Kemudian jika menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dasar pengambilan keputusan adalah jika probabilitas signifikasinya diatas kepercayaan 5% atau 0,05 maka model regresi ini memenuhi asumsi normalitas. Dan jika probabilitas signifikasinya dibawah kepercayaan 5% maka model regresi ini tidak memenuhi asumsi normalitas.<sup>24</sup>

## 2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah suatu keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi linear yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen.

Metode yang digunakan untuk uji multikolinearitas dalam penelitian ini dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai VIF nya < 10, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam model tersebut bebas multikolinearitas, begitupun sebaliknya.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: ANDI, 2012), h. 144

<sup>24</sup> *Ibid.*, h.147

<sup>25</sup> *Ibid.*, h. 151



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya atau t-1. Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk uji autokorelasi adalah dengan metode *Durbin-Watson* (DW test). Dasar pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson adalah dengan membandingkan nilai DW yang diperoleh, dengan nilai DL dan DU. Nilai DL dan DU dapat diperoleh dari tabel Durbin Watson, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika  $DU < DW < 4-DU$ , dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model tersebut.
- Jika  $DW < DL$  atau  $DW > 4-DL$ , dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah autokorelasi dalam model tersebut.
- $DL < DW < DU$  atau  $4-DU < DW < 4-DL$ , artinya tidak ada kepastian atau tidak dapat disimpulkan.<sup>26</sup>

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari nilai residual pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.<sup>27</sup> Model regresi yang baik adalah yang bebas dari masalah heteroskedastisitas. Untuk

<sup>26</sup> *Ibid.*, h. 172

<sup>27</sup> *Ibid.*, h. 158

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menguji masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini penulis menggunakan dua metode, yaitu dengan melihat pola titik-titik pada grafik *scatterplot regression* dan uji *Glejser*.

Uji heteroskedastisitas dengan melihat pola pada grafik scatterplot antara *standardized predicted value* (ZPRED) dengan *studendized residual* (SRESID) dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika terdapat titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut.
- Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut.<sup>28</sup>

Uji heteroskedastisitas yang kedua dilakukan Uji Glejser dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Dasar pengambilan keputusan pada uji Glejser ini adalah jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya  $> 5\%$  atau 0,05, maka disimpulkan bahwa dalam model tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas, demikian pula sebaliknya.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, h. 165

<sup>29</sup> *Ibid.*, h. 158



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **b. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi merupakan salah satu teknik analisis yang menjelaskan tentang akibat-akibat yang ditimbulkan oleh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat (tidak bebas).<sup>30</sup> Analisis regresi pada dasarnya menganalisis varian-varian terhadap garis regresi. Pengujian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui tingkat signifikansi garis regresi yang ditetapkan.

Analisis regresi merupakan studi yang membahas masalah hubungan fungsional antara variabel-variabel yang dinyatakan dalam persamaan matematik. Dalam penelitian ini, persamaan dari model regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

$Y$  = Harga saham

$a$  = Konstanta (*intercept coefficient*)

$X_1$  = ROA

$X_2$  = NPM

$X_3$  = EPS

$b_1, b_2, b_3, b_4$  = Koefisien regresi linear masing-masing variable bebas

### **c. Uji Hipotesis**

---

<sup>30</sup> Wahana Komputer, *Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS 15*, (Yogyakarta: ANDI, 2007), h. 167



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Hipotesis merupakan uji yang berupa langkah pembuktian dugaan peneliti atau hipotesis. Langkah ini untuk menguji kebenaran hipotesis yang dikemukakan peneliti secara linier. Uji hipotesis yang dilaksanakan peneliti sebagai berikut :

### 1. Uji F (uji koefisien regresi simultan)

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Perumusan hipotesis dalam uji F adalah sebagai berikut:

$H_0$  : *Return On Asset, Net profit Margin, dan Earning Per Share* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap harga saham PT. Bank Panin Syari'ah Tbk.

$H_a$  : *Return On Asset, Net profit Margin, dan Earning Per Share* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham PT. Bank Panin Syari'ah Tbk.

Kriteria pengujian dalam uji F ialah jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima. Sebaliknya jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diolak.<sup>31</sup>

### 2. Uji t (uji koefisien regresi parsial)

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

<sup>31</sup>Duwi Priyatno, *Ibid.*, h. 138



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perumusan hipotesis dalam uji t adalah sebagai berikut:

$H_0 : \text{Return On Asset, Net profit Margin, dan Earning Per Share}$   
secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham PT. Bank Panin Syari'ah Tbk.

$H_a : \text{Return On Asset, Net profit Margin, dan Earning Per Share}$   
secara parsial berpengaruh terhadap harga saham PT. Bank Panin Syari'ah Tbk.

Kriteria pengujian dalam uji t adalah jika  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima. Kemudian jika  $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak.<sup>32</sup>

#### d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis Koefisien Determinasi atau yang biasa disebut *R Square* ( $R^2$ ), digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen yang ditunjukkan dengan persentase. Nilai  $R^2$  mempunyai interval mulai dari 0 sampai 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut. Namun apabila nilai  $R^2$  mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

---

<sup>32</sup>Ibid., h. 139



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### G. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

**Tabel I.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

| No. | Variabel   | Pengertian   | Skala  | Pengukuran   |
|-----|--|--|--------|--|
| 1.  | Harga Saham<br>Hak Cipta Undang-Undang<br>Harga Saham<br>Hak Cipta<br>milik UIN Suska Riau<br>(Y)    | Harga terhadap setiap lembar saham yang terjadi dibursa efek pada saat tertentu yang ditentukan oleh penerbit saham.                       | Rupiah | Diperoleh dari rata-rata <i>Closing Price</i> atau harga penutupan saham setiap harinya selama satu bulan. |
| 2.  | <i>Return On Asset</i><br>(X <sub>1</sub> )  | Merupakan rasio yang mengukur seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh dari seluruh kekayaan / total aset yang dimiliki perusahaan. | Rasio  | $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$  |
| 3.  | <i>Net Profit Margin</i><br>statistik<br>Isi<br>(X <sub>2</sub> )                                    | Rasio ini dipergunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh dari setiap rupiah pendapatan perusahaan.            | Rasio  | $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$                                    |
| 4.  | <i>Earning Per Share</i><br>Economic University<br>Sri Sultan Syarif Kasim Riau<br>(X <sub>3</sub> ) | Rasio ini menunjukkan laba bersih yang berhasil diperoleh perusahaan untuk setiap lembar saham selama suatu periode tertentu.              | Rupiah | $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Yang beredar}}$  |

Hak Cipta Dilindungi  
Dilanggar Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## H. Review Studi Terdahulu

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai pengaruh *Return On Asset*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham. Hasil penelitian dari beberapa peneliti tersebut akan digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam penelitian ini, dengan hasil penelitian antara lain sebagai berikut:

**Tabel I.4**  
**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

| No. | Nama Penulis dan Judul  | Variabel Dependen | Variabel Independen      | Hasil Penelitian   |
|-----|---|-------------------|--------------------------|--|
| 1.  | Janu (2010), Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Lembaga Keuangan yang Go Public di BEI Tahun 2004 - 2007                                  | Harga Saham       | ROA<br>ROE<br>EPS<br>NPM | Berpengaruh signifikan negatif<br>Tidak berpengaruh signifikan<br>Berpengaruh signifikan<br>Tidak berpengaruh signifikan |
| 2.  | Andre (2011), Pengaruh <i>Earning Per Share</i> , <i>Return On Asset</i> , dan <i>Devidend Payout Ratio</i> , Terhadap Harga Saham Peusahaan Kelompok LQ45 di BEI | Harga Saham       | EPS<br>ROA<br>DPR        | Berpengaruh signifikan<br>Tidak berpengaruh signifikan<br>Berpengaruh signifikan   |
| 3.  | Amilia (2014), Pengaruh <i>Earnings Per Share</i> , <i>Return On Equity</i> , dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham Perusahaan                     | Harga Saham       | EPS<br>ROE<br>DER        | Berpengaruh signifikan<br>Tidak berpengaruh signifikan<br>Berpengaruh signifikan negatif                                 |

| Hak Cipta Dilanggar | Real Estate dan Properti di Bursa Efek Indonesia.   |             |   |  |  |
|---------------------|---|-------------|---|--|--|
| 4.                  | Ikhsan (2014), Pengaruh <i>Price to Book Value (PBV)</i> , <i>Earning Per Share (EPS)</i> , <i>Return On Asset (ROA)</i> , <i>Return On Equity (ROE)</i> , dan <i>Net Profit Margin (NPM)</i> , <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i> , dan <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI | Harga Saham | PBV<br>EPS<br>ROA<br>ROE<br>NPM<br>DAR<br>DER | Berpengaruh signifikan<br>Berpengaruh signifikan<br>Tidak berpengaruh signifikan<br>Berpengaruh signifikan<br>Berpengaruh signifikan<br>Tidak berpengaruh signifikan<br>Tidak berpengaruh signifikan |  |
| 5.                  | Suriati (2015), Pengaruh <i>Return On Equity</i> , <i>Earning Per Share</i> , dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Harga Saham Perbankan yang Termasuk Kelompok LQ45 di BEI Periode 2007-2012  | Harga Saham | ROE<br>EPS<br>NPM                             | Tidak berpengaruh signifikan<br>Berpengaruh signifikan<br>Tidak berpengaruh signifikan   |  |
| 6.                  | Dori (2015), Pengaruh <i>Return On Asset</i> , <i>Return On Equity</i> , dan <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan <i>Consumer Goods</i> yang Terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> Periode Januari 2008 Desember 2013  | Harga saham | ROA<br>ROE<br>EPS                             | Tidak berpengaruh signifikan<br>Tidak berpengaruh signifikan<br>Berpengaruh signifikan   |  |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis Penelitian adalah pernyataan atau jawaban sementara atas suatu masalah yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris<sup>33</sup>. Dalam penelitian ini dugaan sementara atau hipotesisnya adalah diduga ada hubungan positif dan signifikan antara tingkat profitabilitas (ROA, NPM, dan EPS) terhadap harga saham PT. Bank Panin Syari'ah Tbk.

$H_1$  : Variabel *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT. Bank Panin Syari'ah Tbk.

$H_2$  : Variabel *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT. Bank Panin Syari'ah Tbk.

$H_3$  : Variabel *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT. Bank Panin Syari'ah Tbk.

$H_4$  : Variabel *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT. Bank Panin Syari'ah Tbk.

## J. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab diuraikan kepada beberapa unit dan sub unit, yang keseluruhan uraian tersebut mempunyai hubungan dan saling berkaitan satu sama lainnya.

### BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian,

---

<sup>33</sup>Iqbal Hasan *Analisis data penelitian dengan statistik* (Jakarta:PT.Bumi Aksara, 2010) h.31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerangka pemikiran, metode penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, review penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan sistematika penulisan.

## BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini penulis memaparkan tentang gambaran umum profil Bursa Efek Indonesia (BEI), dan sejarah singkat perusahaan PT.Bank Panin Syari'ah Tbk, visi dan misi perusahaan PT.Bank Panin Syari'ah Tbk, dan struktur organisasi perusahaan PT.Bank Panin Syari'ah Tbk .

## BAB III : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis menguraikan teori-teori yang relevan dan mendasari penelitian yang terdiri dari pembahasan mengenai laporan keuangan, pasar modal, saham, rasio profitabilitas, dan investasi saham dalam perpektif ekonomi islam.

## BAB IV : HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum hasil penelitian, deskripsi data penelitian, hasil analisis data dan pembahasan data sesuai metode yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan.

## BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan dari serangkaian pembahasan penelitian berdasarkan analisis yang telah dilakukan, serta saran-saran untuk disampaikan kepada obyek penelitian atau bagi peneliti selanjutnya.